

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Permohonan Menjadi Responden



YAYASAN WAHANA BHAKTI KARYA HUSADA
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN
RS dr. SOEPRAOEN
PROGRAM STUDI D-III REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
 Jalan Sudanco Supriadi nomor 22 Malang 65147 Telp. (0341) 351275 Fax. (0341) 351310
 Website : www.ITSK-soepraoen.ac.id / Email : rmik.soepraoen@cloudaku.com



Kepada

Yth Bapak/Ibu Calon Responden

Di tempat

Saya yang beridentitas :

Nama : Wahyuni Nur Amaliza Agustin

NIM : 205039

Adalah mahasiswa program studi D-III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan ITSK RS dr. Soepraoen Kesdam V Brawijaya, akan melaksanakan penelitian tentang “Analisis Penerapane-Puskesmas di Puskesmas Bululawang Kabupaten Malangdengan Metode PIECES”.

Untuk itu saya memohon kesediaan ibu/bapak untuk berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian ini. Segala hal yang bersifat rahasia akan saya rahasiakan dan digunakan hanya untuk kepentingan penelitian ini. Selain itu peneliti akan mengumpulkan informasi melalui bapak/ibu dan akan direkam melalui alat perekam suara agar peneliti bisa menganalisis hasil percakapan dan terjamin kerahasiaannya. Apabila ibu/bapak bersedia menjadi responden maka saya mohon untuk menandatangani lembar persetujuan yang telah tersedia. Atas bantuan dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Malang, 22 Desember 2022

Wahyuni Nur Amaliza Agustin

NIM 205039

Lampiran 2. Lembar Persetujuan Menjadi Informan



YAYASAN WAHANA BHAKTI KARYA HUSADA
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN
RS dr. SOEPRAOEN
PROGRAM STUDI D-III REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
 Jalan Sudanco Supriadi nomor 22 Malang 65147 Telp. (0341) 351275 Fax. (0341) 351310
 Website : www.ITSK-soepraoen.ac.id / Email : rmik.soeptraoen@cloudaku.com



SURAT PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN PENELITIAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Inisial Nama :

Umur :

Alamat :

Menyatakan telah diberi informasi dan bersedia menjadi responden penelitian karya tulis ilmiah yang berjudul “Analisis Penerapan e-Puskesmas di Puskesmas Bululawang dengan Metode PIECES ”.

Saya juga mengharapkan tanggapan dan jawaban yang diberikan sesuai dengan sebenar-benarnya tanpa ada yang di tutup-tutupi. Pada saat saya melakukan pembagian checklist dan juga wawancara, akan diadakan proses perekaman sebagai bukti dalam penyusunan penelitian kami. Kami menjamin kerahasiaan jawaban dan identitas petugas rekam medis. Informasi yang diberikan hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu untuk perekam medis dan informasi kesehatan. Tanda tangan dibawah ini, menunjukkan petugas rekam medis telah diberi informasi dan memutuskan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

Malang, Desember 2022

Informan

(.....)

Lampiran 3. Daftar Pertanyaan Wawancara Informan Kunci



YAYASAN WAHANA BHAKTI KARYA HUSADA
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN
RS dr. SOEPRAOEN
PROGRAM STUDI D-III REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
 Jalan Sudanco Supriadi nomor 22 Malang 65147 Telp. (0341) 351275 Fax. (0341) 351310
 Website : www.ITSK-soepraoen.ac.id / Email : rmik.soepraoen@cloudaku.com



DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA INFORMAN KUNCI

Daftar pertanyaan wawancara ini berfungsi untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian yang berjudul “Analisis Penerapane-Puskesmas di Puskemas Bululawang Kabupaten Malang dengan Metode PIECES”. Berikut daftar pertanyaan wawancara untuk menjawab rumusan masalah “bagaimana sistem pencatatan dan pelaporan dokumen rekam medis dengan menggunakan e-Puskesmas di Puskesmas Bululawang?”.

A. Karakteristik Informan

Kunci Kode Informan : t-kp

Umur : 40th

Pendidikan Terakhir : -

Jabatan : Kepala Puskesmas

Bagian/Unit : Tata Usaha

Daftar Pertanyaan :

c. Indikator *Performance* (Kinerja)

Bagaimana pengaruh yang ditimbulkan apabila sistem mengalami kendala server? Apakah menjadikan pelayanan menjadi terhambat?

Jawab: “*enggak... jarang kalo disini internet relatif bagus kecuali kalo lampu atau listrik nya mati tapi itu ya ya bentar. Tapi kalo gangguan server dari pusat soalnya itu terkait dengan dari stasiun asal nya itu PT. Telkom atau memang dari pusat epusnya itu. Epus itu ada maintanance itu*”

kadang-kadang tapi nggak sering dan itupun nggak seharian pagi sampe siang sudah selesai”.

d. Indikator *Information* (Informasi)

Apakah sistem informasi e-puskesmas lengkap dan akurat dalam menyajikan data?

Jawab : *“sejauh ini akurat dan lengkap, rawat jalan ada rawat inap juga ada sudah tersedia cuma rekam medis nya yang masih manual. Rawat inap itu e-puskesmas nya di input juga kalo sistem itu memakai rekam medis manual soalnya harus banyak yang di masukan terkait tanda tangan terkait klaim bpjs. BPJS tu ada aplikasi sendiri terkait SEP yang syarat nya mutlak itu tidak ada di e-puskesmas. Kan harus difotokopi lalu disetor. Di e-puskesmas tetapi tidak ada fitur tanda tangan seharusnya kan harus ada tanda tangan pasien, tapi kalo di e-puskesmas belum ada fitur buat tanda tangan otomatis menggunakan manual. Ya itu tadi mbak, masih ada fitur yang tidak tersedia di e-puskesmas itu tanda tangan pasien. Jadi ya masih manual, soalnya kita mengakomoder untuk tanda tangan pasien”.*

e. Indikator *Economics* (Ekonomi)

1. Bagaimana pengaruh penggunaan aplikasi e-puskesmas terhadap pengeluaran puskesmas? Apakah menjadi lebih efisien?

Jawab : *“sejauh ini meminimalisir pengeluaran puskesmas, kalo dibanding dulu waktu masih pakai aplikasi e-medica sebelum aplikasi e-puskesmas, lebih murah aplikasi e-puskesmas.untuk”*

2. Darimanakah sumber dana dalam penggunaan e-puskesmas?

Jawab : *“dana nya kami kebanyakan bersumber dari BLUD.”*

f. Indikator *Control* (Pengendalian)

Bagaimana solusi apabila adanya kemungkinan dimana data sistem informasi hilang atau terreset secara tiba-tiba dan sistem offline apakah data yang ada akan hilang?

Jawab : *“kalo data hilang tidak sih mbak soalnya sudah pasti dikontrol langsung dari pusat e-puskesmas nya dan pasti ada backingan data nya”*.

g. Indikator *Efficiency* (Efisiensi)

Bagaimana usaha yang diperlukan dan pemrosesan input apa sebanding dengan output yang dihasilkan? Seberapa efisien dalam mengolah dan menampilkan data?

Jawab : *“sejauh ini sebanding untuk input dan output kalo cari data cepat dalam memproses dan menampilkan data, sejauh ini cepat dalam memproses data palingan ya kalo sistem servernya itu error itu saja mbak yang bikin lama. tapi ya nggak sampe lama sampai seharian paling dari pagi sampai siang”*.

h. Indikator *Service* (Pelayanan)

Bagaimana pelayanan setelah menggunakan sistem informasi e-puskesmas?

Jawab : *“iya lebih terlayani dengan cepat, karena awalnya itu ya masih peralihan dari aplikasi dulu itu e-medica menjadi e-puskesmas. Masih awal masih mempelajari kemudian eee waktu itu masih input disitu dan di rekam medis masih 2 sistem yang digunakan yaitu dengan aplikasi e-puskesmas dengan sistem manual menulis di rekam medis. Sekarang sudah beralih rawat jalan itu sudah menggunakan e-puskesmas saja jadi tugas nya tidak dikerjakan dua kali sekarang sudah ada progress dari yang lain. Untuk tiap kali ada aplikasi baru kita pasti sosialisasi. Jadi sejauh ini setelah menggunakan aplikasi e-puskesmas lebih cepat dan lebih memudahkan semua petugas yang pegang aplikasi e-puskesmas”*.

Lampiran 4 Daftar Pertanyaan Wawancara Informan Utama



YAYASAN WAHANA BHAKTI KARYA HUSADA
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN
RS dr. SOEPRAOEN
PROGRAM STUDI D-III REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
 Jalan Sudanco Supriadi nomor 22 Malang 65147 Telp. (0341) 351275 Fax. (0341) 351310
 Website : www.ITSK-soepraoen.ac.id / Email : rmik.soepraoen@cloudaku.com



DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA INFORMAN UTAMA

Daftar pertanyaan wawancara ini berfungsi untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian yang berjudul “Analisis-Puskesmas di Puskesmas Bululawang Kabupaten Malang dengan Metode PIECES”. Berikut daftar pertanyaan wawancara untuk menjawab rumusan masalah bagaimana “bagaimana sistem pencatatan dan pelaporan dokumen rekam medis dengan menggunakan e-Puskesmas di Puskesmas Bululawang?”.

Karakteristik Informan Utama

Kode Informan :

Umur :

Pendidikan Terakhir :

Jabatan :

Bagian/Unit :

Daftar Pertanyaan :

a. Indikator *Performance* (Kinerja)

Bagaimana seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan apabila sistem mengalami kendala server? Apakah menjadikan pelayanan menjadi terhambat?

Jawab :

...“terhambat pastinya dek, kadang server eror dari pusat , bisa bikin pelayanan jadi lama jadinya kita terpaksa nunggu sebentar. Misal server

masih eror beralih ke sistem manual, dengan cetak blangko kosong yang sudah ada di fitur e-puskesmas dan melampirkan fotocopy bpjs atau ktp di blangko kosongan tersebut. Apabila server nya udah normal, baru bisa menginput data pasien ke aplikasi e-puskesmasnya. Jadi pelayanan tetap berjalan dengan normal walaupun server kadang eror.”.....(Inf1-pp)

....“ya pastinya terhambat apalagi kalo seumpama server error dari pusat nya langsung itu nunggu lama. Kalo misal mati lampu ya ada solusi nya kita nyalain genset soalnya kan semuanya pakai listrik ya dek. Kadang juga bisaantisipasi misal server e-puskesmas lagi ada update gitu kami dikasih tau info nya dari grup khusus buat pengguna e-puskesmas jadi pelayanan masih bisa di antipasi kemanual dulu jadi gak pake nunggu gitu yang biasanya ngehambat pelayanan”. (Inf2-o)

*...“pastinya lama dan menghambat pelayanan. seumpama sistemnya error kan harus menunggu kembali normal dulu baru pelayanan bisa dilakukan”.
.....(Inf3-dg)*

.... “tidak, ngga ada alasannya ya. Alasannya karena kita bisa manual kali sistem nya error jadi pelayanan tetap berjalan”.....(Inf4-du).

....“terhambat, hambatanya itu apa ya kalo mungkin sinyal nya turun aja dan servernya juga yang dari pusat. Apalagi pas ada pasien meminta rujukan itu harus menunggu sistem kembali normal”.....(Inf5-p).

....“terhambat. Tapi kadang memang nggak sampe pelayanannya tidak berjalan pasti tetap berjalan gitu dek. servernya rada lemot aja itu dek sistem nya .Kalo misalnya menunggu ya 5 menit gitu berhubung error itu ya agak lama atau bisa sampai 10 menit.Dan nggak sampai berhari-hari juga atau pasien nya nggak terlayani itu enggak Cuma ya pengaruh aja.”...(Inf6-b).

...“untuk pelayanan tidak menggunakan aplikasi e-puskesmas itu i dek jadi manual gitu”....(Inf7-pf)

b. Indikator *Information* (Informasi)

Bagaimana sistem informasi e-puskesmas akurat dan lengkap dalam menyajikan data?

Jawab :

...“udah termasuk lengkap dan akurat dek soalnya udah dari pusat nya fitur nya, jadi kalo masukin data yang salah otomatis nggak bisa kesimpan. Lalu untuk fiturnya juga lengkap untuk menampilkan data kesehatan seperti riwayat medis, amanesa, diagnosa terlebih juga untuk pelaporan bulanan dan tahunan ke dinas kesehatan jadi memudahkan sekali karena adanya e-puskesmas”....(Inf11-pp)

...“udah termasuk lengkap dan akurat dek soalnya udah dari pusat nya fitur nya, jadi kalo masukin data yang salah otomatis nggak bisa kesimpan. Lalu untuk fiturnya juga lengkap untuk menampilkan data kesehatan seperti riwayat medis, amanesa, diagnosa terlebih juga untuk pelaporan bulanan dan tahunan ke dinas kesehatan jadi memudahkan sekali karena adanya e-puskesmas”...(Inf2-o).

... “lengkap sih dek di pelayanan poli gigi ini sudah lengkap anamnesisnya sama detail bagian gigi. Fitur nya juga mudah dimengerti jadi tinggal input datanya saja”...(Inf3-dg).

... “alhamdulillah sudah lengkap, nggak ada masalah sekali klik keluar semua untuk informasinya. Kalo kita ngeklik diagnosa misalkan kita msukan fever

langsung keluar dan tersedia langsung juga icd nya. Jadi koding nya juga langsung tersedia di aplikasi e-puskesmas sejauh ini fitur nya lengkap”....(Inf4-du).

...“lengkap, soale kalo nggak lengkap ya nggak kesimpn dek. fitur nya ada lengkap selama yang dibutuhkan di KIA itu pasti sudah adayang terakhir tanggal berapa, usia kehamilan berapa itu muncul semua udah lengkap”...(Inf5-p).

...“lengkap, soale kalo nggak lengkap ya nggak kesimpn dek. fitur nya ada lengkap selama yang dibutuhkan di KIA itu pasti sudah adayang terakhir tanggal berapa, usia kehamilan berapa itu muncul semua udah lengkap”...(Inf6-b).

...”lengkap dek untuk nama obat, jumlah obat, stok obat ada semuanya dan akurat pastinya kan kita tinggal input saja itu.”.... (Inf7-pf).

c. Indikator *Economics* (Ekonomi)

Bagaimana pengaruh penggunaan e-puskesmas terhadap pengeluaran puskesmas?

Jawab :

.... “kalo pengeluaran kurang tau dek biasanya itu bagian bendahara nya cuma sejauh ini lebih memudahkan kalo seumpama pelayanan lagi rame jadi lebih efisien”....(Inf1-pp)

...“sepadan dek pemasukan sama pengeluarannya tapi kalo masalah besarnya biaya selama menggunakan aplikasi e-puskesmas saya kurang tau”....(Inf2-o).

... “kurang tau dek kalo pengeluarannya”...(Inf3-dg)

.... “kurang tau kalo itu ya besar pengeluarannya”....(Inf4-du)

.... “kurang tau dek, yang jelas kalo dibanding dengan sistem manual yang dulu pasti lebih banyak pengeluaran saat masih menggunakan kertas pastinya.”...(Inf5-p)

... “kurang tau saya kalo itu. Itu bagian keuangan”...(Inf6-b).

...” wah ngga tau kalo itu dek”...(Inf7-pf).

d. Indikator Control (Pengendalian)

Bagaimana apabila adanya kemungkinan dimana data sistem informasi hilang atau terreset secara tiba-tiba dan sistem offline apakah data yang ada akan hilang?

Jawab :

... :“kalo data ilang tiba-tiba itu kemungkinan nggak sih dek soalnya sudah ada i cloud dari pusat nya langsung jadi meminilisir data buat hilang. Kalo tiba-tiba offline kayak mati lampu gitu pas masukin data ya harus mulai dari awal. Misal input data pasien baru ya satu-satu lagi gitu. Sejauh ini juga belum ada solusi misal kalo sistem offline secara tiba-tiba gitu data kesimpan otomatis.Terus kalo mengenai kontrol dari sistem informasi e-puskesmas sudah terbilang aman karena juga hanya yang memiliki id user saja yang bisa

mengakses dan jadinya tidak mungkin adanya kebocoran data. kita juga sering ganti password 3 bulan sekali”...(Inf1-pp)

... “pastinya hilang dek kalo seumpama server lagi eror tiba-tiba atau mati lampu jadi harus input lagi dari awal itu kekurangannya”...(Inf2-o).

.... “pastinya hilang dek kalo seumpama server lagi eror tiba-tiba atau mati lampu jadi harus input lagi dari awal itu kekurangannya”..(Inf3-dg)

... “saya rasa data nya tidak hilang apalagi pernah mengulangi soalnya kalo satu klik langsung tersimpan. Dan kalo sistem hilang juga tidak soalnya itu tadi satu klik pasti langsung tersimpan. Ada loading tapi sebentar nggak pengaruh terhadap pelayanan jadi nggak masalah”....(Inf4-du)

... “iya hilang dan diulang dari awal kalo data rekam medis non-elektronik nya hilang itu ya nggak ilang kan dari kunci dari pusatnya. Kalo anamnesa hilang yang ngulang”....(Inf5-p)

.... “kalo selama ini sistem error ya jadi nunggu dan ninput dari awal ya namanya sistem nya error ya pasti nggak bisa tersimpan dek. jadi ya mengulang dari awal”....(Inf6-b)

.... “kalo misal tiba tiba error ya datanya hilang dan jadinya input lagi dari awal”....(Inf7-pf)

e. Indikator *Efficiency* (Efisiensi)

Bagaimana usaha yang diperlukan dan pemrosesan input apa sebanding dengan output yang dihasilkan? Seberapa efisien dalam mengolah dan menampilkan data?

.... “sama dek kalo masukin nya data nya sesuai pasti output yang dihasilkan sama. kalo membenaran otomatis di sistem nggak ada. Cuma kalo salah masukin ya pasti data nggak bisa menyimpan dan nggak ketemu juga data pasien nya. Palingan juga pas daftarin pasien terus nyimpan data pasien agak lemot tapi waktunya nggak lama. Se jauh ini sangat efisien selama penggunaan e-puskesmas”...(Inf1-pp)

.... “sesuai sih jadi input nya apa gitu pasti output nya sama, misal nyari data apa gitu langsung keluar dan nggak lama juga palingan nunggu tapi nggak sampe semenit dan nggak berpengaruh ke layanan”....(Inf2-o)

.... “sesuai sih jadi input nya apa gitu pasti output nya sama, misal nyari data apa gitu langsung keluar dan nggak lama juga palingan nunggu tapi nggak sampe semenit dan nggak berpengaruh ke layanan”...(Inf3-dg)

.... “sejauh ini tidak ada kesulitan dalam pemrosesan input, apalagi misalkan kita mencari data kasus dalam bulanan langsung keluar. Untuk riwayat rekam medis nya selalu ada kalo kita input di e-puskesmas nya kalo tidak ada ya pasti tidak pernah berobat kesini gitu aja. Soalnya selama input apa pasti output yang dihasilkan sejauh ini pasti ada”...(Inf4-du)

.... *“kalo servernya error aja itu loading jadi buat menampilkan data yang diperlukan pasti lama. Tergantung server nya kalo servernya bagus ya cepet. Tidak mengalam kesulitan untuk menyimpan data pasien”....(Inf5-p)*

.... *“pokoknya cuma satu itu tadi loh dek kalo nggak ada gangguan misal input nya apa yang dimasukkan output yang dihasilkan ya cepat kalo sistemnya tidak error. Untuk menampilkan data ya cepat apabila servernya bagus kalo nggak bagus ya lama pastinya”...(Inf6-b)*

.... *“kalo kita misal mau lihat stok obat ya pasti keluar langsung gitu dek, sebanding sih sejauh ini input apa output nya ya itu yang kita masukan. Effisien gitu jadi nya pekerjaan jadi cepat”....(Inf7-pf)*

f. Indikator Service (Pelayanan)

Bagaimana pelayanan setelah menggunakan sistem informasi e-puskesmas?
Apakah sangat memudahkan pelayanan?

Jawab :

.... *“pelayanan jadi cepet dek, tinggal input data pasien misal kalo pasien lama yang tinggal masukin poli yang dituju sama keluhannya”...(Inf1-pp)*

.... *“tentunya pelayanan jadi lebih cepet sih dek tinggal klik klik gitu input data udah semuanya tersedia di fitur epuskesmas nya.” Dulu belum pake aplikasi e-puskesmas masih nunggu rekam medis diantar ke poli apalagi kalo seumpama rekam medis nya keslip gitu pasien maupun dokter juga harus nunggu buat nyari berkasnya. Kalo pake e-puskesmas kan tinggal lihat data pasien nya sudah terdaftar ada di e-puskemas nya jadi tinggal memanggil pasien yang daftar ke poli gigi”.....(Inf2-o)*

..... “tentunya pelayanan jadi lebih cepet sih dek tinggal klik klik gitu input data udah semuanya tersedia di fitur epuskesmas nya.” Dulu belum pake aplikasi e-puskesmas masih nunggu rekam medis diantar ke poli apalagi kalo seumpama rekam medis nya keslip gitu pasien maupun dokter juga harus nunggu buat nyari berkasnya. Kalo pake e-puskesmas kan tinggal lihat data pasien nya sudah terdaftar ada di e-puskemas nya jadi tinggal memanggil pasien yang daftar ke poli gigi”....(Inf3-dg)

.... “banyak membantu dan lebih efisien dalam melayani pasien”...(Inf4-du)

..... “ya lebih memudahkan melihat rekam medis riwayat medis dan juga untuk mempercepat pelayanan selama penggunaan e-puskesmas seperti juga rujukan cepat. dan kekurangannya kalo pake e-puskesmas misal error servernya ya menunggu server nya sampe pulih itu aja”...(Inf5-p)

.... “lebih bagus dan mudah untuk pelayanan waktu penggunaan e-puskesmas saat ini daripada dengan sistem pelayanan manual, lebih lengkap e-puskemas”....(Inf6-b)

.... “untuk pelayanan di farmasi tidak menggunakan aplikasi e-puskesmas tapi selama ini fitur yang ada di e- puskesmas untuk data obat dan stok nya tinggal input keluar langsung jadi memudahkan kami untuk mengetahui stok obat tersebut. Jadi dibanding dulu masih manual lama dan harus mengecek satu persatu lalu di jumlah, apalagi juga misal stok obat habis harus total dulu kan. Dan tentunya sejauh ini selama menggunakan e-puskesmas sangat membantu kami”..(Inf7-pf)

Lampiran 5 Tabel Reduksi Data Wawancara

Kategori	Pemadatan Fakta	Sintesisasi
<i>Performance</i> (Kinerja)	internet relatif bagus kecuali kalo lampu atau listrik nya mati tapi hanya bentar. biasanya gangguan server dari pusat terkait stasiun asal PT. Telkom atau dari pusat e-pusnya. (w1-kp)	Pelaksanaan e-puskesmas di Puskesmas Bululawang Kabupaten Malang masih tergantung pada kelancaran server. Pada hal ini apabila server terganggu menjadikan pelayanan menjadi terganggu sehingga biasanya petugas melakukan pelayanan beralih dari sistem elektronik mejadi sistem manual agar pelayanan tetap berjalan. Pada hal ini juga ditemukan permasalahan yaitu penggunaan e-puskesmas tidak dilaksanakan pada semua unit yang mana unit farmasi masih menggunakan sistem manual dikarekan keterbatasan petugas.
	terhambat pastinya, kadang server eror dari pusat, bisa bikin pelayanan jadi lama jadi terpaksa nunggu sebentar. (w1-pp)	
	server eror beralih ke sistem manual, cetak blangko kosong yang sudah ada di fitur e-puskesmas dan melampirkan fotocopy bpjs atau ktp. (w1-pp)	
	terhambat apalagi kalo server error dari pusat nya langsung itu nunggu lama. Kalo misal mati lampu ya ada solusi nya kita nyalain genset soalnya kan semuanya pakai listrik ya dek.(w1-o)	
	Kadangantisipasi misal server e-puskesmas error solusinya	

	<p>jadi pelayanan masih bisa di antipasi kmanual dulu. (w1-o)</p>	
	<p>pastinya lama dan menghambat pelayanan. seumpama sistemnya error kan harus menunggu kembali normal dulu baru pelayanan bisa dilakukan. (w1-dg)</p>	
	<p>tidak ada alasan, karena bisa beralih ke sistem manual apabila sistem e-puskesmas sedang error sehingga pelayanan tetap berjalan.(w1-du)</p>	
	<p>terhambat, hambatanya itu sinyal nya turun dan servernya juga yang dari pusat. Apalagi pas ada pasien meminta rujukan itu harus menunggu sistem kembali normal. (w1-p)</p>	
	<p>terhambat, karena sistem servernya error itu tapi untuk pelayanan masih bisa ditunggu sampai server kembali normal apabila tidak memungkinkan ya ke sistem manual.(w1-b)</p>	
	<p>pelayanan tidak menggunakan aplikasi e-puskesmas jadi masih manual.(w1-pf)</p>	

<i>Information</i> (Informasi)	akurat dan lengkap, rawat jalan dan rawat inap juga fiturnya tersedia di e-puskesmas. Untuk rawat inap di input di e-puskesmas dan rm ke manual terkait tanda tangan terkait klaim bpjs. (w2-kp)	Pelaksanaan e-puskesmas di Puskesmas Bululawang Kabupaten Malang mengenai kelengkapan informasi seperti fitur sudah cukup lengkap dan akurat dalam menyajikan data ,namun masih ditemukan belum adanya fitur seperti tanda tangan pasien yang mana tujuannya untuk mengakomondir terkait klaim bps. Sehingga untuk tanda tangan pasien masih berbasis kertas.
	harus difotokopi lalu disetor. Di e-puskesmas tidak ada fitur tanda tangan seharusnya kan harus ada tanda tangan pasien,. (w2-kp)	
	akurat dek soalnya udah dari fitur e-puskesmas nya langsung, jika ada data yang belum diinput tidak bisa di simpan.(w1-pp)	
	di e-puskesmas belum ada tanda tangan dokter semisal ada tindakan, hanya ada keterangan nama dokter saja di aplikasi e-puskesmas dan menggunakan blangko untuk tanda tangan pasien. dulu pakai aplikasi e-medica ada fitur untuk tanda tangan dokternya dek. (w2-pp)	
	udah termasuk lengkap dan akurat dek soalnya udah dari pusat nya fitur nya, jadi kalo masukin data yang salah	

	otomatis nggak bisa kesimpan.(w2-o)	
	lengkap sih dek di pelayanan poli gigi ini sudah lengkap anamnesisnya sama detail bagian gigi.(w2-dg)	
	Lengkap koding nya juga langsung tersedia di aplikasi e-puskesmas sejauh ini fitur nya lengkap.(w2-du)	
	lengkap untuk sejauh ini fiturnya termasuk juga buat merujuk pasien itu juga sudah lengkap.(w2-p)	
	lengkap, selama yang dibutuhkan di KIA maupun KIB fiturnya lengkap sejauh ini.(w2-b)	
	lengkap untuk nama obat, stok obat ada semua dan akurat dalam menghasilkan data.(w2-pf)	
<i>Economic</i> (Ekonomi)	kalo dibanding dulu waktu masih pakai aplikasi e-medica sebelum aplikasi e-puskesmas, lebih murah aplikasi e-puskesmas.(w3-kp)	Pelaksanaan e-puskesmas di Puskesmas Bululawang Kabupaten Malang pada aspek economic pada penggunaannya sejauh ini dapat meminimlisir
	Dana bersumber dari BLUD untuk penggunaan sistem	

	informasi e-puskesmas.(w3-kp)	pengeluaran puskesmas dan sepadan dengan pengeluaran serta diketahui dana tersebut bersumber dari dana BLUD.
	kalo pengeluaran kurang tau dek biasanya itu bagian bendahara nya.(w3-pp)	
	sepadan dek pemasukan sama pengeluarannya tapi kalo masalah besarnya biaya selama menggunakan aplikasi e-puskesmas saya kurang tau.(w3-o)	
	kurang tau dek kalo pengeluarannya.(w3-dg)	
	kurang tau kalo itu ya besar pengeluarannya.(w3-du)	
	kurang tau dek, yang jelas kalo dibanding dengan sistem manual yang dulu pasti lebih banyak pengeluaran saat masih menggunakan kertas pastinya.(w3-p)	
	kurang tau saya kalo itu. Itu bagian keuangan.(w3-b)	
	tidak tau mengenai pengeluaran.(w3-pf)	
<i>Control</i> (Kontrol)	kalo data hilang tidak, soalnya sudah pasti dikontrol langsung dari pusat e-puskesmas nya dan pasti ada	Pelaksanaan e-puskesmas di Puskesmas Bululawang Kabupaten Malang pada

	backingan data nya.(w4-kp)	<p>indikator kontrol sejauh ini apabila data yang diinput dapat tersimpan secara otomatis dan tersimpan langsung melalui <i>i-cloud</i>. Pada kontrol keamanan sistem e-puskemas sejauh ini aman yang mana hanya admin atau user tertentu yang hanya bisa mengakses sistem e-puskemas tersebut.</p>
<p>apabila sistem tiba-tiba offline otomatis data yang diinput hilang dan ngulang lagi memasukan datanya satu-satu lagi dari awal.(w4-pp)</p>		
<p>tidak memungkinkan data hilang tiba-tiba karena sudah ada <i>i-cloud</i> dari pusat nya langsung jadi meminilisir data buat hilang. solusi misal kalo sistem offline secara tiba-tiba gitu jadi data kesimpan otomatis.(w4-o)</p>		
<p>mengenai kontrol dari sistem informasi e-puskemas sudah terbilang aman karena juga hanya yang memiliki id user saja yang bisa mengakses dan jadinya tidak memungkinkan ada nya kebcoran data(w4-o)</p>		
<p>pastinya hilang dek kalo seumpama server lagi eror tiba-tiba atau mati lampu jadi harus input lagi dari awal itu kekurangannya.(w4-dg)</p>		
<p>saya rasa data nya tidak hilang apalagi pernah mengulangi soalnya kalo satu klik langsung tersimpan. Dan kalo sistem</p>		

	<p>hilang juga tidak soalnya itu tadi satu klik pasti langsung tersimpan.(w4-du)</p> <p>iya hilang dan diulang dari awal kalo data rekam medis non-elektronik nya hilang itu ya nggak ilang kan dari kunci dari pusatnya. Kalo anamnesa hilang yang ngulang.(w4-p)</p> <p>selama sistem error menunggu dan input data dari awal karena pasti data hilang dan tidak tersimpan.(w4-b)</p> <p>apabila server eror data hilang dan input data kembali dari awal. (w4-pf)</p>	
<p><i>Efficiency</i> (Efisiensi)</p>	<p>sebanding untuk input dan otputnya kalo cari data cepat dalam memproses dan menampilkan data hambatanya apabila sistem servernya itu error itu yang bikin lama. tapi ya nggak sampe lama sampai seharian paling dari pagi sampai siang.(w5-kp)</p> <p>sebanding, kalo kita input nya data ya pasti output nya yang dihasilkan juga sama jadi ya efisien. Soalnya kalo salah input data pasien ya otomatis data gak bisa</p>	<p>pelaksanaan e-puskesmas di Puskesmas Bululawang Kabupaten Malang selama penggunaan fitur yang ada di e-puskesmas sangat mudah di pahami oleh pengguna. Pada hal ini pada penggunaannya cukup efisien selama berjalan satu tahun ini. Pengolahan data serta melakukan pelaporan bulanan ke</p>

	disimpan.(w5-pp)	dinas kesehatan menjadi lebih efisien.
	Sama, kalo masukin nya data nya sesuai pasti output yang dihasilkan sama. Sejauh ini juga efisien selama penggunaan.(w5-o)	
	sesuai sih jadi input nya apa gitu pasti output nya sama, misal nyari data apa gitu langsung keluar dan nggak lama juga palingan nunggu tapi nggak sampe semenit dan nggak berpengaruh ke layanan.(w5-dg)	
	sejauh ini tidak ada kesulitan dalam pemrosesan input, apalagi misalkan kita mencari data kasus dalam bulanan langsung keluar Soalnya selama input apa pasti output yang dihasilkan sejauh ini pasti ada.(w5-du)	
	Tergantung server nya kalo servernya bagus ya cepet. Tidak mengalami kesulitan untuk menyimpan data pasien. Untuk penggunaan nya jauh lebih efisien.(w5-p)	
	apabila tidak ada gangguan server, input maupun output yang diperlukan akan terproses cepat untuk menampilkan	

	<p>data. Jadi selama pakai e-puskesmas lebih efisien penerapannya.(w5-b)</p> <p>input maupun output yang dihasilkan sebanding apabila akan melihat stok obat dan lebih efisien.(w5-pf)</p>	
<i>Service</i> (Pelayanan)	<p>iya lebih terlayani dengan cepat, karena awalnya imasih peralihan dari aplikasi dulu itu e-medica menjadi e-puskesmas. awal masih mempelajari kemudian masih input diata di rekam medis masih 2 sistem yang digunakan yaitu dengan aplikasi e-puskesmas dengan sistem manual menulis di rekam medis.(w6-kp)</p> <p>sekarang sudah beralih rawat jalan itu sudah menggunakan e-puskesmas saja jadi tugas nya tidak dikerjakan dua kali sekarang sudah ada <i>progres</i> dari yang lain. w6-kp)</p> <p>jadi memudahkan banget,tinggal masukan data pasien di pendaftaran klik daftar ke poli yang dituju dan data otomatis ngelink ke poli-poli.(w6-p)</p> <p>pelayanan jadi cepet dek, tinggal input data pasien misal</p>	<p>Pelaksanaan e-puskesmas di Puskesmas Bululawang Kabupaten Malang sejauh ini berjalan dengan lancar dan sangat memudahkan pekerjaan petugas selama penggunaan e-puskesmas. Sehingga dibanding dengan sistem manual yang dulu jauh lebih efisien dan mengurangi beban kerja petugas. Dan pelayanan sejauh ini terlayani dengan cepat. Di Puskesmas Bululawang untuk rawat inap masih menggunakan 2 sistem untuk pencatatan rekam medis menggunakan sistem e-puskesmas dan sistem manual</p>

	kalo pasien lama yang tinggal masukin poli yang dituju sama keluhannya.(w6-o)	(berbasis kertas).
	pelayanan jadi lebih cepet, tinggal klik klik gitu input data udah semuanya tersedia di fitur e-puskesmas nya. w6-dg)	
	banyak membantu dan lebih efisien dalam melayani pasien.(w6-du)	
	Dibandingkan dengan pelayanan manual sebelum ada aplikasi e-puskesmas harus nyari berkas rekam medis.w6-p)	
	lebih bagus dan mudah untuk pelayanan waktu penggunaan e-puskesmas saat ini daripada dengan sistem pelayanan manual, lebih lengkap e-puskemas.(w6-b)	
	pelayanan di farmasi tidak menggunakan sistem informasi e-puskesmas tetapi selama ini fitur yang ada di e-puskesmas memudahkan pekerjaan.(w6-pf)	

Lampiran 6. Surat Pengambilan Data dan Penelitian

PEMERINTAH KABUPATEN MALANG
DINAS KESEHATAN
Jln. Panji No.120 Kepanjen Telp. (0341) 393730-391621, Fax. (0341) 393731
Email : dinkes@malangkab.go.id website : http://dinkes.malangkab.go.id
KEPANJEN - 65163

Kepanjen, 03 Januari 2023

Nomor : 0701 / 35.07 / 103/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Pengambilan Data

Kepada : Rektor Institut Teknologi, Sains, dan Kesehatan RS dr. Soepraoen
Yth : -
Di : -

TEMPAT

Menindaklanjuti Surat dan Rektor Institut Teknologi, Sains, dan Kesehatan RS dr. Soepraoen Nomor : BIR/111/2023 tanggal 02 Januari 2023 tentang Pengambilan Data dengan ini kami TIDAK KEBERATAN dilaksanakan kegiatan tersebut oleh

Nama : Wahyuni Nur Amaliza Agustin
NIM : 205039
Judul : Analisis Penerapan e-Puskesmas Di Puskesmas Bululawang Dengan Metode PIECES
Tempat Kegiatan : Puskesmas Bululawang Kab. Malang
Waktu Kegiatan : 04 Januari 2023 - 31 Maret 2023

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Menanti peraturan / ketentuan yang berlaku.
2. Sesampainya ditempat kegiatan untuk melaporkan dan berkoordinasi kepada Pejabat yang terkait.
3. Mamberikan informasi sebelum yang bersangkutan melakukan kegiatan.
4. Harus memegang asas rahasia (tanpa nama / identitas responden).
5. Mempresentasikan dan melaporkan hasil penelitian di tempat penelitian.
6. Setelah selesai melaksanakan kegiatan untuk melaporkan kembali kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Malang.
7. Surat ini tidak berlaku apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut diatas.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

an KEPALA DINAS KESEHATAN
Sekretaris

PUDJI HADI PRASTYO, SE
Pembina
NIP. 19670511 198811 1 002

Tembusan
Yth: 3dr 1. Kepala UPT Puskesmas Bululawang Kab. Malang
2. Wahyuni Nur Amaliza Agustin

PEMERINTAH KABUPATEN MALANG
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Panji No. 158 Telp. (0341) 392031 Fax. (0341) 392031
Email : bakesbangpol@malangkab.go.id Website : http://www.malangkab.go.id
KEPANJEN - 65163

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 072/184/35.07.207/2022
Untuk melakukan Survey/Reserch/Penelitian/PKL/Magang

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Malang dengan ini menerangkan bahwa:

Berdasarkan surat dari : Rektor Institut Teknologi, Sains Dan Kesehatan RS dr. Soepraoen
Nomor : BIR/166/XII/2022
Tanggal : 05 Desember 2022
Perihal : Permohonan Ijin Studi Pendahuluan

Dapat Diberikan Surat Keterangan Studi Pendahuluan Kepada:

NO	NAMA	NIM	PRODI
1	Wahyuni Nur Amaliza	205039	Rekam Medis dan Informasi Kesehatan
2	Nurjihan Safitri	205103	Rekam Medis dan Informasi Kesehatan

Judul : Gambaran Penerapan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) di Puskesmas Bululawang
Lokasi : UPT Puskesmas Bululawang Kabupaten Malang

Dengan ketentuan:

1. Menanti ketentuan – ketentuan / Peraturan yang berlaku.
2. Sesampainya ditempat supaya melapor kepada pejabat setempat
3. Berlaku mulai tanggal 07 Desember s.d 24 Desember 2022

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepanjen, 06 Desember 2022
a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

HENDRO WARONO, SH,MM
Pembina Tk.I (IV/b)
NIP. 196902091995031002

Tembusan disampaikan Yth. :

1. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Malang;
2. Rektor Institut Teknologi, Sains Dan Kesehatan RS dr. Soepraoen;
3. Kepala Puskesmas Bululawang;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 7. Lembar Konsultasi


 YAYASAN WAHANA BHAKTI KARYA HUSADA
 INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN
 R. SOEPRAOEN
 PROGRAM STUDI D-III REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
Jl. Sekeloa Selatan 1 No. 10 Malang 65132 Telp. (0341) 822721 Fax. (0341) 822722
 Website: www.itk.vibrow.ac.id Email: info@itk.vibrow.ac.id


LEMBAR KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH
D-III REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN

Nama : WAHYUNI NUF AMALIZA AGUSTIN
 NIM : 202039
 Dosen Pembimbing : 1. RITA KUSDIAN ISKARTI S.E., M.M., M. Kes
 2. ANIS ANSARI S.P.S., MMIR

Judul Karya Tulis Ilmiah
 GAMBARAN PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN
 PUSKEMAS (SIMPO) DI PUSKEMAS BULLAWANG
 * ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN
 E- PUSKEMAS DI PUSKEMAS BULLAWANG *

No	Materi Bimbingan	Tanggal	Paraf
1	KONSUL JUDUL KTI	28 / 12	
2	KONSUL KTI BAB I dan BAB II - Penempatan cover belakang - Perencanaan e- medical dan e-mpo	23 / 12	
3	KONSUL KTI BAB I, II, dan III	4 / 12	
4	KONSUL KTI BAB I, II dan III	9 / 12	
5	KONSUL KTI BAB I, II dan III	9 / 12	
6	KONSUL KTI BAB I, II dan III dan Lampiran	19 / 12	
7	KONSUL Lampiran (ACC Simpo)	16 / 12	
8	KONSUL BAB I, II dan Lampiran	16 / 12	
9	KONSUL KTI (ACC)	18 / 12	
10	REVISI Simpo	4 / 12	

No	Materi Bimbingan	Tanggal	Paraf
11	Revisi Simpo	4 / 12/23	
12	KONSUL BAB 4	06/12/2023	
13	KONSUL BAB 4	31/12/2023	
14	KONSUL Simpo	11/2/23	
15	KONSUL KTI (pak-anis)	7/1/23	
16	KONSUL KTI (pak-anis)	20/1/23	
17	KONSUL KTI (ku-fito)	20/1/23	
18			

Lampiran 8. Dokumentasi Wawancara

